BAB V
PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data tentang pengaruh nilai investasi dan nilai produksi terhadap penyerapan tenaga kerja pada insudtri komoditi unggulan Kabupaten Cirebon beberapa kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Variabel nilai investasi berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja dengan arah positif. Variabel investasi, nilai signifikan (0,000) lebih kecil dari taraf signifikan sebesar 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel nilai investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. Nilai kosntanta regresi nilai investasi 0,4686, nilai tersebut dapat dinyatakan bahwa setiap peningkatan 1% nilai investasi menyebabkan peningkatan penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Cirebon sebesar 0,4686%.
2. Variabel nilai produksi berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja dengan arah positif. Variabel investasi, nilai signifikan (0,0039) lebih kecil dari taraf signifikan sebesar 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel nilai produksi memiliki pengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. Nilai kosntanta regresi nilai produksi 0,3366, nilai tersebut dapat dinyatakan bahwa setiap peningkatan 1% nilai produksi menyebabkan peningkatan penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Cirebon sebesar 0,3366%.
3. Variabel nilai investasi dan nilai produksi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. Nilai signifikan (0,000) lebih kecil dari taraf signifikan sebesar 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai investasi dan nilai produksi secara bersama sama berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri unggulan Kabupaten Cirebon. Dapat dibuktikan juga dengan nilai Fhitung (111,528) > Ftabel (4.07), hal ini menunjukkan bahwa variabel nilai investasi dan nilai produksi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhada variabel

penyerapan tenaga kerja. Dari hasil regresi, nilai *R- Squared* (R2) sebesar 0,8447. Ini berarti bahwa variabel independen mampu menjelaskan variasi penyerapan tenaga kerja pada industri komoditi unggulan Kabupaten Cirebon sebesar 84,47% sedangkan sisanya 15,53% dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang didapatkan, maka saran yang dapat diberikan oleh penulis pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Pemerintah Kabupaten Cirebon diharapkan untuk melakukan *rekonsiliasi* atau perbaikan di bidang tenaga kerja khususnya dalam menyediakan lapangan pekerjaan dengan meningkatkan nilai investasi dan nilai produksi, karena hal ini diharapkan mampu mengatasi masalah pengangguran bahkan kemiskinan sehingga kesejahteraan masyarakat dapat diwujudkan. Dan diharapkan kepada Kabupaten Cirebon agar memfokuskan perhatiannya pada industri-industi yang menjadi unggulan di Kabupaten Cirebon karena jika industri tersebut terus dikembangkan akan memiliki potensi yang cukup baik dalam penyerapan tenaga kerja agar tingkat pengangguran menurun dan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih baik.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk menambah variabel ekonomi lainnya yang dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Cirebon seperti jumlah unit usaha, kapasitas produksi, inflasi, ataupun tingkat pendidikan. Sehingga dapat membantu pemerintah Kabupaten Cirebon dalam pengambilan kebijakan terkait peningkatan penyerapan tenaga kerja. Dan penelitian selanjutnya diharapkan mampu meneliti dengan menambah variabel bebas lainnya dan tahun penelitian, sehingga mampu memberikan hasil penelitian yang lebih baik.